

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada sebelum tindakan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA hanya mencapai rata-rata persentase 49,5%, setelah dilakukan tindakan perbaikan ternyata aktivitas belajar siswa meningkat yaitu pada siklus pertama dengan mencapai 65,9% atau aktivitas belajar siswa tergolong “Cukup Tinggi” karena 65,9% berada pada rentang 56-75%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 81,3% atau aktivitas belajar siswa telah tergolong “Tinggi” karena 81,3% berada pada rentang 76-100%. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa dengan penerapan Teknik Q Short (*Quick Short Technique*), maka aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V Sekolah Dasar Negeri 018 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat meningkat.

#### **B. Saran**

Bertolak dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berkaitan dengan penerapan Teknik Q Short (*Quick Short Technique*) yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru lebih memfokuskan pada tujuan dan indikator yang dicapai ketika menyampaikan materi pelajaran, agar aktivitas guru tidak terlalu lama

2. Sebaiknya guru mengundinya terlebih dahulu ketika meminta siswa untuk duduk menjadi 4 kelompok, agar pembentukan kelompok dapat terlaksana dengan tertib dan teratur
3. Sebaiknya guru membimbing dan mengawasi kelompok berdiskusi, agar siswa mau bekerjasama dengan kelompoknya ketika berdiskusi
4. Sebaiknya guru meminta perwakilan kelompok untuk mengumpulkan dan mempresentasikan hasil kerja mereka, agar pelaksanaan presentasi terlaksana dengan tertib dan teratur
5. Sebaiknya guru mengawasi dan membimbing siswa ketika meminta mereka membuat kesimpulan pelajaran, agar siswa dapat membuat kesimpulan pelajaran.